

Kota Depok Beri Kesempatan Siswa Jadi Ajudan

DEPOK (KR) - Wakil Walikota (Wawali) Depok Jabar Imam Budi Hartono (IBH) memberi kesempatan kepada pelajar SMA/SMK se-Kota Depok untuk menjadi ajudannya selama satu minggu. "Program sepekan menjadi ajudan Wawali ini dilaksanakan pada tahun ini," kata Imam Budi di Depok, Jumat (7/1).

Imam mengatakan, program ini dapat memberikan kesempatan serta pengalaman kepada para pelajar di Kota Depok untuk bekerja di pemerintah-

an, khususnya sebagai Ajudan Wakil Wali Kota. Selain itu, pelajar juga dapat mengetahui seluk beluk pekerjaan yang dilakukan Wakil Wali Kota.

"Saya sampaikan kepada pelajar SMA/SMK, baik negeri maupun swasta yang ingin sepekan menjadi ajudan Wawali, siap-siap dengan syarat dan ketentuannya," katanya.

Menurutnya, saat ini, pihaknya sedang merumuskan syarat dan ketentuan untuk program tersebut. Namun, dalam waktu dekat akan disampaikan melalui media sosial. "Semoga dengan program ini dapat menjadi tambahan semangat dan inspirasi bagi adik-adik pelajar untuk masuk ke dalam pemerintahan," katanya. (Ant)-f



KR-Antara/Ignas Kunda/rwa.

BERSIH SAMPAH: Sejumlah siswa SD Katolik Supilape mengumpulkan sampah plastik dan bekas popok yang dibuang di Jalan Trans Flores Mbay Kabupaten Nagekeo NTT, Sabtu (8/1). Aksi bersih sampah sepanjang dua kilometer di Jalan Trans Flores oleh puluhan siswa tersebut sebagai program ekologi sekolah serta imbauan untuk tidak membuang sampah di jalan raya.

Dampak MBKM bagi Tri Dharma PT Perlu Diteliti

BANTUL (KR) - Selama ini dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) lebih diarahkan seperti pada pelaksanaannya, bagaimana mahasiswa melakukan dan bagaimana institusi merespons pelaksanaan MBKM. Di sisi lain, belum ada penelitian yang terkait langsung dengan apa dampak MBKM terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Hal itu dikemukakan Ketua Tim Penelitian Kebijakan MBKM terhadap Tri Dharma, Eko Purwanti MHum PhD kepada pers, Jumat (7/1). UMY yang mendapatkan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) melaksanakan pemeliat untuk membantu pemerintah guna

melakukan evaluasi. Dengan dana PKKM itu, tim melakukan penelitian dampak MBKM tersebut.

"Kita diberi mandat untuk meneliti dampak MBKM setelah mereka memberi dana PKKM," jelasnya pada saat ditemui di ruang Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa (FPB), baru-baru ini

Untuk itu, jelas Eko, dalam pelaksanaannya, dilakukan survei ke-30 pimpinan fakultas yang terdiri 10 dekan dan 20 wakil dekan. Hasil survei menunjukkan lebih dari 50% responden menyetujui, MBKM dapat meningkatkan kinerja Tri Dharma di UMY dari kalangan dosen. "Kita olah data di atas 50% mengatakan setuju, MBKM bisa meningkatkan

kinerja Tri Dharma dari dosen-dosen di lingkungan UMY," jelasnya.

Disebutkan, tahun ini UMY termasuk di antara 110 PTS yang mendapatkan hibah dampak melalui penelitian dan pengabdian. Amanat Dikti, lanjut Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa (FPB) ini, diterjemahkan Tim UMY menjadi 3 proposal penelitian dan 4 proposal pengabdian.

Eko menyebutkan, penelitian ini diperkuat dengan data kualitatif melalui Focus Group Discussion (FGD) yang dihadiri pimpinan fakultas. Hasilnya berupa persetujuan terhadap dampak positif MBKM diikuti pemaparan hambatan dan masukan dari berbagai pimpinan. (Fsy)-f

TINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Yasarini Gelar Event FESA

SLEMAN (KR) - Sekolah Angkasa berskala nasional yang berada di bawah Yayasan Ardhy Garini menggelar Festival Edukasi Sekolah Angkasa (FESA). Tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya Sekolah Angkasa.

Ketua Yasarini Pengurus Cabang Lanud Adisutjipto Ny Sonia M Yani Amirullah mengatakan, FESA merupakan puncak ajang uji kemampuan bagi tenaga pendidik dan kepala sekolah Angkasa. Khususnya atas prestasi dan kinerja yang dihasilkan dalam pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) untuk mengatasi Learning Loss yang di masa pandemi Covid-19.

"Penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan profesionalitas guru dan kepala sekolah dalam meng-

hadapi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hal ini sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional," ujar Ketua Yasarini Pengurus Cabang Lanud Adisutjipto, Jumat (7/1).

Lebih lanjut dijelaskan, sasaran kegiatan FESA yaitu guru dan kepala sekolah. Adapun aspek penilaiannya meliputi kreativitas dan inovasi guru dalam memanfaatkan TIK untuk menyusun media pembelajaran Blended Learning. "Selain itu bagaimana kemampuan guru dapat menstimulasi kemampuan berpikir siswa melalui soal-soal HOTS. Sedangkan pada aspek penilaian kepala sekolah Angkasa dilakukan untuk menilai kemampuan manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan PTMT di sekolah," jelasnya. (Sni)-f

FE UMBY Luncurkan Trilogi Buku

YOGYA (KR) - Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan webinar sekaligus launching buku proyek kewirausahaan karya mahasiswa. Webinar tersebut bertema Trilogi Buku yang membahas Wirausaha Mahasiswa di Masa Pandemi.

"Trilogi buku ini merupakan proyek kewirausahaan karya mahasiswa Prodi Manajemen FE UMBY, dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yakni Awan Santosa MSC. Hasil proyek

kewirausahaan tersebut kemudian dikompilasi menjadi 3 buku yang masing-masing berjudul 'Wirausaha Muda di Tengah Badai Pandemi, Wirausaha Muda Inovatif di Masa Sulit, dan Wirausaha Muda Kreatif di Tengah Pandemi Covid-19'.

Dalam tiga buku tersebut membahas 77 brand usaha karya mahasiswa FE UMBY mulai dari usaha makanan, fashion, clothing, butik, channel youtube, usaha makeup, usaha salon kecantikan dan lain-lain," kata Kabag Humas UMBY Widarta MM, Minggu (9/1).

Awan Santosa, menjelaskan,

proyek kewirausahaan tersebut membebaskan mahasiswa untuk berkreasi. Dengan begitu mereka bisa berlatih mengeluarkan kemampuannya guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Awan, lewat kegiatan itu, pihaknya ingin mengarahkan mahasiswa membuat proyek kewirausahaan yang diterbitkan menjadi buku, sehingga nantinya bisa menjadi directory, database, maupun katalog bisnis, yang bisa menjadi rujukan kampus untuk melakukan fasilitasi dan pengembangan lebih lanjut. (Ria)-f

EKONOMI

Shabu Grand Ambarrukmo Hadir Lagi

YOGYA (KR) - Yogyakarta selalu identik dengan wisata budaya, alam dan kuliner. Terdapat banyak pilihan kuliner yang selalu bermunculan, salah satunya menu sajian khas Jepang yang tengah populer yaitu Shabu-Shabu. Hidangan *all you can eat* selalu menjadi primadona bagi para pecinta kuliner.

Mengingat banyak sekali peminat, Grand Ambarrukmo kembali menghadirkan 'Shabu Grand' yang telah sukses pada tahun 2018, siap menemani malam mingguan bersama teman, keluarga, serta rekan kerja.

"Shabu Grand menghadirkan berbagai pilihan makanan untuk memanjakan lidah para tamu. Terdiri irisan daging sapi yang sangat tipis kemudian dicelup ke dalam panci



KR-Istimewa

Menu 'Shabu Grand' yang banyak diminati para pengunjung.

khusus berisi kuah kaldu yang terdiri dari 4 pilihan yaitu Kaldu Ayam, Kaldu Sapi, Kaldu Ikan, dan Tom Yum yang diletakkan di atas meja makan," kata Marketing Communication Grand Ambarrukmo Yogyakarta, Merlin Sukmawati di Yogyakarta, Minggu (9/1). (Ria)

Nilai Ekspor dan Impor DIY, Naik

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY mencapai USD 55,7 juta pada November 2021 atau meningkat 14,37 persen dibandingkan Oktober 2021 maupun 63,34 persen dibandingkan November 2020. Kompak dengan kinerja ekspor, nilai impor DIY mencapai USD 15,0 juta, naik 27,12 persen dibandingkan Oktober 2021 atau turun 14,77 persen dibandingkan November 2020.

"Secara kumulatif, nilai ekspor DIY Januari-November 2021 mencapai USD 492,9 juta atau naik 39,55 persen dibandingkan periode yang sama pada 2020. Ekspor November 2021 terbesar adalah ke Amerika Serikat (AS) USD 28,8 juta, disusul Australia USD 3,3 juta dan Jepang US\$2,4 juta, dengan kontribusi ketiganya mencapai 61,94 persen," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Minggu (9/1).

Sugeng menyampaikan, peningkatan terbesar ekspor terjadi pada pakaian jadi bukan rajutan sebesar Ud \$3,2 juta atau 20,25 persen. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada ker-

tas/karton USD 1,3 juta atau 72,22 persen. Menurut sektor, ekspor hasil industri pengolahan naik 39,81 persen dibanding periode yang sama tahun 2020 dan ekspor hasil pertanian naik 14,29 persen.

"Ekspor DIY terbesar dikirim melalui Jawa Tengah dengan nilai USD 33,1 juta atau 59,43 persen diikuti DKI Jakarta USD 21,3 juta atau 38,24 persen dan Jawa Timur USD 1,3 juta atau 2,33 persen," tambahnya.

Secara kumulatif, Sugeng menyatakan, nilai impor Januari-November 2021 mencapai USD 139,5 juta atau naik 24,22 persen dibanding periode yang sama 2020. Tiga negara pemasok barang impor terbe-

sar November 2021 adalah Hongkong USD 5,3 juta disusul China USD,8 juta dan

Taiwan USD 1,4 juta. Tiga negara pemasok barang impor terbesar dari China USD 41,1 juta atau 29,46 persen.

"Tiga besar kelompok komoditas impor November 2021 adalah filamen buatan USD 3,7 juta, kain tenunan khusus USD 2,1 juta dan kain ditunen

berlapis USD 1,6 juta. Peningkatan impor golongan barang terbesar November 2021 dibandingkan Oktober 2021 berasal kain tenunan khusus USD 1,1 juta atau 110 persen, sebaliknya penurunan terbesar mesin/peralatan listrik USD 0,5 juta atau 62,50 persen," paparnya. (Ira)-f



Indeks Kebahagiaan DIY 2021

MENURUT BPS (2021), Indeks Kebahagiaan sebagai ukuran pembangunan yang bersifat subjektif ditawarkan untuk melihat persepsi masyarakat, tentang apa yang dirasakan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pendekatan pengukuran yang digunakan mencakup tiga dimensi yaitu Kepuasan Hidup (Life Satisfaction), Perasaan (Affect), dan Makna Hidup (Eudaimonia). Dimensi Kepuasan Hidup dibedakan menjadi Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Kepuasan Hidup Sosial.

Berdasarkan Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) 2021, Indeks Kebahagiaan Indonesia pada tahun 2021 naik 0,80 poin menjadi 71,49 dibandingkan hasil SPTK 2017 yang sebesar 70,69 (Lihat Tabel). Publikasi BPS (2021) juga mengelompokkan Indeks Kebahagiaan di Indonesia berdasarkan wilayah provinsi. Hasil SPTK 2021, menunjukkan wilayah dengan masyarakat paling bahagia adalah provinsi Maluku Utara (76,34), Kalimantan Utara (76,33), Maluku (76,28), Jambi (75,17), dan Sulawesi Utara (74,96).

Tabel Indeks Kebahagiaan 5 Provinsi di Pulau Jawa

Provinsi	Indeks Kebahagiaan Tahun 2021	Indeks Kebahagiaan Tahun 2017
Banten	68,08	69,83
DKI Jakarta	70,68	71,33
Jawa Barat	70,23	69,58
Jawa Tengah	71,73	70,92
DIY	71,70	72,93
Jawa Timur	72,08	70,77
Indonesia	71,49	70,69

Sumber: SPTK 2021, BPS (2021)

Grafis: Arko

Selanjutnya, wilayah dengan masyarakat yang paling tidak bahagia adalah provinsi Banten (68,08), Bengkulu (69,74), Papua (69,87), Nusa Tenggara Barat (69,98), dan Jawa Barat (70,23).

Hasil SPTK 2021 juga melaporkan bahwa sebagian besar provinsi di Indonesia mengalami peningkatan Indeks Kebahagiaan. Di sisi lain, terdapat 10 wilayah provinsi justru mengalami penurunan. Provinsi tersebut adalah Aceh, Riau, Sumatera Selatan, dan Bengkulu untuk kawasan Sumatera. Kemudian provinsi yang juga mengalami penurunan Indeks Kebahagiaan adalah DKI Jakarta, Banten, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Bali dan Nusa Tenggara Barat (NTB).

Bagaimana dengan

Indeks Kebahagiaan DIY? Berdasarkan SPTK (2021) sebesar DIY 71,70 atau mengalami penurunan 1,23 poin dibandingkan hasil SPTK 2017 yang sebesar 72,93. Jika dibandingkan dengan provinsi lain di pulau Jawa, maka Indeks Kebahagiaan DIY masih di bawah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah namun di atas Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten (Lihat Tabel). Indeks Kebahagiaan DIY tahun 2021 di peringkat 22 dari 34 provinsi di Indonesia. Apakah penurunan Indeks Kebahagiaan DIY tersebut disebabkan karena faktor Pandemi Covid-19? Jawaban pertanyaan tersebut harus melalui kajian akademik. □f

(Dr Y Sri Susilo SE Msi, Dosen FBE UAJY dan Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta).

UNDIAN 'SUTERA DAN SUTERA EMAS' BANK BPD

Afina Bawa Pulang Mitsubishi Xpander

SLEMAN (KR) - Nasabah Bank BPD DIY Cabang Utama, Afina Nurul Ainaen, warga Perum Nogotrito III Gamping Sleman memenangkan hadiah I undian Tabungan 'Sutera dan Sitera Emas' Tahun ke-29, berupa 1 unit mobil Mitsubishi Xpander. Hadiah tersebut diserahkan Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Utama, Agus Ridwanta kepada Afina di Masjid Nogotrito Gamping Sleman, Jumat (7/1).

Penarikan undian 'Tabungan Sutera dan Sutera Emas' telah dilakukan 16 Desember 2021 di Grand Inna Malioboro Yogyakarta. Selain menyerahkan hadiah undian, dalam acara tersebut Bank BPD DIY

Cabang Utama juga menyerahkan donasi kepada Masjid Nogotrito yang dilakukan secara Nontunai melalui scan barcode QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Bank BPD DIY.

Agus Ridwanta mengatakan, program undian Ta-



KR-Istimewa

Agus Ridwanta (kanan) menyerahkan hadiah mobil kepada Afina Nurul Ainaen.

bugan Sutera dan Tabungan Sutera Emas merupakan salah satu daya tarik Bank BPD DIY, sekaligus wujud terima kasih kepada nasabah yang telah setia mempercayakan dananya dikelola Bank BPD DIY.

Menurut Iwan, masyarakat luas juga bisa memen-

angkan hadiah ini. Caranya mudah, cukup dengan menjadi nasabah Bank BPD DIY. Setiap saldo Rp 50.000 diberi satu kupon undian dan berlaku kelipatannya. "Semakin banyak saldo, berarti akan mendapat banyak kupon dan kesempatan memenangi hadiah semakin besar," ujar Iwan.

Afina sangat senang mendapatkan hadiah Mobil Mitsubishi Xpander. Ia telah menjadi nasabah Bank BPD DIY Cabang Utama sejak 2017. Wanita yang kesehariannya sebagai Nutrisionis di Puskesmas Gamping 2 ini mengaku tidak memiliki firasat sebelumnya bakal mendapat hadiah mobil. (Dev)-f